

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Aplikasi Keuangan, Motivasi Usaha, terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas pencatatan keuangan yang dihasilkan.
2. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Artinya, tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum secara langsung berdampak pada kualitas pencatatan keuangan.
3. Penggunaan aplikasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Artinya, bahwa penggunaan aplikasi keuangan belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap kualitas pencatatan keuangan.
4. Motivasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi yang tinggi belum cukup untuk memengaruhi perilaku pencatatan keuangan jika tidak diiringi oleh kemampuan dan kebiasaan mencatat yang baik.
5. Secara simultan, literasi keuangan, pemahaman akuntansi, penggunaan aplikasi keuangan, dan motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Hal ini berarti keempat variabel independen secara bersama-sama memengaruhi kualitas pencatatan keuangan pelaku UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penelitian memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

- 1. Bagi Pelaku UMKM**

Diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti pelatihan atau pendampingan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pencatatan keuangan. Pemahaman keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

- 2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait**

Pemerintah daerah maupun lembaga keuangan diharapkan dapat memperluas program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM, khususnya terkait penerapan akuntansi sederhana dan penggunaan aplikasi keuangan. Selain itu, perlu adanya sosialisasi yang berkelanjutan agar pelaku usaha mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara efektif dalam mendukung transparansi laporan keuangan.

- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti pengalaman usaha, dukungan eksternal, atau faktor pendidikan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sektor usaha yang berbeda atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pencatatan keuangan pelaku UMKM.